

### a. Analisis Sintesis Perencanaan Manajemen Mutu Berbasis Akhlak

Analisis sintesis manajemen mutu berbasis akhlak dalam hal ini merupakan pentelaahan melalui penyelidikan atas data empiris yang diperoleh di MTs Ma'arif 02 Kotagajah, MTs Ma'arif 20 Kalidadi, dan MTs Bustanul Ulum Jayasakti kemudian dipadukan dengan kajian teoritis yang terkait dengan perencanaan 5 komponen dasar manajemen mutu pendidikan berbasis akhlak.

**Tabel**  
**Analisis Sintesis Perencanaan Manajemen Mutu Berbasis Akhlak**

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
a. Manajemen peserta didik	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Dibentuk panitia PPDB tugasnya promosi, penerimaan, seleksi dan MOS</li><li>b. Kerja sama dengan pondok pesantren, imam masjid/mushola, wali santri/peserta didik</li><li>c. Pembagian rombel berdasarkan keseimbangan laki-laki perempuan dan dibentuk kelas unggulan</li><li>d. Budaya disiplin dilakukan dengan aturan yang jelas, disosialisasikan, adanya keteladanan pimpinan, pendidik dan kependidikan, hukuman sesuai poin pelanggaran yang bersifat mendidik</li><li>e. Pembentukan akhlak dibisaakan uluk salam, jabatan tangan, doa belajar, hafalan juz amma, asmaul husna, shalat berjama'ah, dan keteladanan semua pihak.</li><li>f. Persiapan UN dan studi lanjut diadakan jam tambahan/ les/ bimbingan belajar</li></ul>
b. Manajemen sarana prasarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Terpenuhi sarana prasarana sesuai SPM Pendidikan</li><li>b. Pengadaan sarana prasarana dengan musyawarah dan transparan</li><li>c. Direncanakan pengadaan sarana prasarana pendidikan dengan skala prioritas ruang kelas, buku, LCD, komputer pembelajaran, peralatan ekstrakurikuler</li></ul>

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Pemeliharaan atau perbaikan sarana prasarana yang rusak.</li> <li>e. Penambahan lokasi baru untuk lapangan olahraga, pramuka dan pembanguna lokal baru.</li> </ul>
c. Manajemen kurikulum pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Direncanakan pembagian tugas melihat latar belakang pendidikan</li> <li>b. Madrasah menggunakan kurikulum sesuai kebijakan pemerintah dan yayasan,</li> <li>c. Setiap pendidik menanamkan nilai-nilai moral dari materi yang diajarkan</li> <li>d. Pendidik memiliki silabus, Prota, Prosem, RPP, KKM</li> <li>e. Memberi insentif bagi pendidik yang membuat rencana pembelajaran,</li> <li>f. Pendidik diupayakan menggunakan metode pembelajaran secara fariatif mengadakan evaluasi, remidi, dan pengayaan.</li> <li>g. Pendidik mengikuti pelatihan jika ada panggilan dari pemerintah untuk mengikuti worksop</li> <li>h. Monitoring pembelajaran dilakukan kepala madrasah dan pengawas,</li> <li>i. Adanya peningkatan pretasi belajar, UN lulus 100% rata-rata tinggi</li> <li>j. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari Marcing band, Tahfidzul Qur'an, pidato bahasa Indonesia, Inggris dan Arab, bahasa daerah, pramuka, seni hadroh, dan olahraga.</li> <li>k. Pembina ekstrakurikuler diutamakan pendidik yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan dan berakhlak mulia, jika tidak ada mengambil pembina dari luar.</li> </ul>
d. Manajemen personalia pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perekrutan personalia sesuai latar belakang pendidikan dan berakhlak mulia.</li> <li>b. Pembagian tugas pertimbangan utama kemampuan, pendidikan, loyalitas, dan kinerja.</li> <li>c. Perencanaan pembinaan dilakukan secara internal maupun eksternal diadakan worksop</li> <li>d. Memotivasi, memberi subsidi tenaga pendidik dan kependidikan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.</li> <li>e. Penilaian kinerja pendidik dan kependidikan dilakukan kepala madrasah, pengawas, dan yayasan</li> <li>f. Kesejahteraan melalui honor, seragam, THR, gaji 13, refreasing, bonus berprestasi</li> <li>g. Promosi jabatan melalui kepanitiaan, pembimbing ekstra kurikuler, wakil kepala, dan kepala madrasah.</li> <li>h. Pemberhentian personalia wewenang kepala madrasah atau yayasan</li> </ul>

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
e. Manajemen keuangan pendidikan	a. Perencanaan penggalan sumber dana dari wali peserta didik, pemerintah, alumni, infak, wakaf, wirausaha kantin madrasah. b. Penggunaan dana disesuaikan dengan RKAM dengan skala prioritas, c. Prioritas pembiayaan adalah biaya rutin bulanan KBM, kesejahteraan, dan pengembangan sarana prasarana pendidikan. d. Pengawasan keuangan oleh kepala madrasah, komite, dan yayasan. e. Laporan pertanggungjawaban keuangan dilakukan tiap bulan, akhir tahun pelajaran secara transparan, dan tanggung jawab, disampaikan kepada komponen terkait f. Bendahara yang diutamakan kejujuran, pembukuan sambil jalan

#### **b. Analisis Sintesis Pelaksanaan Manajemen Mutu Berbasis Akhlak**

Analisis sintesis manajemen mutu berbasis akhlak dalam hal ini merupakan pentelaahan melalui penyelidikan atas data empiris yang diperoleh di MTs Ma'arif 02 Kotagajah, MTs Ma'arif 20 Kalidadi, dan MTs Bustanul Ulum Jayasakti kemudian dipadukan dengan kajian teoritis yang terkait dengan pelaksanaan 5 komponen dasar manajemen mutu pendidikan berbasis akhlak.

**Tabel**  
**Analisis Sintesis Pelaksanaan Manajemen Mutu Berbasis Akhlak**

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
a. Manajemen peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Panitia PPDB melakukan tugas promosi dengan spanduk, brosur menjalin kerja sama dengan pondok pesantren, imam masjid/mushola, wali santri/peserta didik</li> <li>b. Pembagian kelas dilakukan secara seimbang laki-laki dan perempuan, dibentuk kelas unggulan</li> <li>c. Kedisiplinan dapat ditegakkan secara fleksibel tanpa kekerasan fisik bahkan mendidik, ada yang melanggar lalu diberi sanksi sesuai poin pelanggaran, seperti hafalan surat-surat pendek, kebersihan lingkungan, shalat di halaman sekolah bagi yang tidak shalat berjama'ah</li> <li>d. Penanaman akhlak peserta didik telah dibudayakan dengan uluk salam, jabatan tangan, doa bersama untuk mengawali dan mengakhiri belajar, hafalan Juz amma, hafalan asmaul husna, shalat berjama'ah, pesan moral melalui pembelajaran semua pendidik, dan keteladanan semua pihak berjalan dengan baik.</li> <li>e. Persiapan UN dan studi lanjut diadakan les berjalan dengan baik ada kendala tetapi dapat teratasi.</li> </ul>
b. Manajemen sarana prasarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap pengadaan sarana prasarana dilaksanakan musyawarah mufakat</li> <li>b. Ruang kelas belum mencukupi kebutuhan rombel perlu pembangunan ruang kelas baru</li> <li>c. Ruang kepala, wakil kepala, tatausaha, pendidik, dan BK, di MTs Ma'arif Kotagajah terpenuhi SPM, namun di MTs Ma'arif 20 Kalidadi dan MTs Bustanul Ulum Jayasakti belum terpenuhi SPM</li> <li>d. Perpustakaan dengan keadaan di MTs Ma'arif 02 Kotagajah 1 buku untuk 2 peserta didik, dan di MTs Ma'arif 20 Kalidadi dan MTs Mustanul Ulum Jayasakti 1 buku untuk 3 peserta didik</li> <li>e. Lab. Komputer di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dan MTs Bustanul Ulum jayasakti ada 20 unit komputer, di MTs Ma'arif 20 Kalidadi 10 unit komputer</li> <li>f. Lab. IPA di MTs Ma'arif 02 Kotagajah alat lengkap, MTs Bustanul Ulum Jayasakti dan MTs Ma'arif 20 tidak lengkap</li> <li>g. LCD proyektor masih kurang</li> <li>h. Tersedia tempat ibadah masjid umum di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dan MTs Ma'arif 20, di MTs Bustanul Ulum Jayasakti tersedia mushola untuk laki-laki dan di aula untuk perempuan.</li> </ul>

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. WC pendidik dan peserta didik masih kurang</li> <li>j. Dapur umum, gudang kondisi rusak ringan</li> <li>k. Pengembangan lokasi baru di MTs Ma'arif 02 Kotagajah <math>\frac{3}{4}</math> h. Untuk pembangunan gedung 2, di MTs ma'arif 20 Kalidadi untuk lapangan olahraga, pramuka, di MTs Bustanul Ulum jayasakti penambahan ruang kelas baru 3 loka.</li> <li>l. Internet di MTs Ma'arif 02 Kotagajah siap diakses semua warga madrasah, sementara di MTs Ma'arif 20 Kalidadi dan MTs Bustanul Ulum hanya untuk keperluan kantor dan pendidik</li> <li>m. Peningkatan alat kesenian di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dari drumbend menjadi Marcing band.</li> </ul>
c. Manajemen kurikulum pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembagian tugas pendidik sebagian besar sesuai latar belakang pendidikan, kecuali beberapa mata pelajaran PKn, Bhs Lampung, Kesenian, OR</li> <li>b. Semua pendidik telah mengumpulkan perangkat pembelajaran</li> <li>c. Kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan yayasan,</li> <li>d. Tiap pendidik menetapkan KKM sesuai dengan tingkat kesulitan materi, dan ketentuan lain namun sebagian peserta didik belum tuntas mencapai KKM yang telah ditetapkan.</li> <li>e. Sebagian besar pendidik telah melakukan langkah-langkah pembelajaran, dan mengadakan remidi bagi peserta didik yang belum tuntas.</li> <li>f. Sebagian besar pendidik menerapkan model pembelajaran Partisipasi, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan</li> <li>g. Supervisi kelas dan pembinaan telah dilakukan oleh pengawas kepada beberapa pendidik</li> <li>h. Kegiatan ekstrakurikuler ( Marcing Band, Qiroah, sari tilawah, khotil qur'an, pidato 4 bahasa, pramuka, olahraga, hadroh, seni tari, olahraga berjalan sesuai program, pelatih tidak aktif diganti asisten</li> <li>i. Kegiatan ekstra kurikuler dibimbing guru sesuai bidang studi yang relevan atau yang memiliki kemampuan</li> <li>j. Kegiatan ekstrakurikuler meraih juara baik tingkat kabupaten untuk MTs Ma'arif 02 Kotagajah dan MTs Bustanul Ulum Jayaskati, dan mampu meraih juara propinsi bahkan maju ke tingkat nasional untuk MTs ma'arif 20 Kalidadi</li> </ul>
d. Manajemen	a. Penerimaan personalia pendidikan di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dan MTs ma'arif 20 Kalidadi wewenang

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
personalia pendidikan	<p>penyempurnaan kepala madrasah, yayasan hanya menerbitkan SK, sedangkan di MTs Bustanul Ulum Jayaskati wewenang yayasan.</p> <p>b. Tenaga pendidik yang diterima sebagian besar telah S.1 berakhlak mulia, dan ada yang tidak sesuai latar belakang pendidikan, yaitu pendidik PKn, Bhs Lampung, dan Kesenian, dan Olahraga</p> <p>c. Tenaga kependidikan diambil dari pendidik yang diberi tugas ganda menjadi tenaga kependidikan.</p> <p>d. Sebagian besar pendidik mengajar sesuai latar belakang pendidikan.</p> <p>e. Pembinaan pendidik dan kependidikan dilakukan secara internal bersifat arahan umum melalui rapat dan secara ekstern mengikuti worksop, dan bimbingan dari pengawas namun masih terbatas.</p> <p>f. Beberapa tenaga pendidik di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dan MTs ma'arif 20 Kalidadi yang belum S.1 melanjutkan kuliah S.1, yang telah S.1 melanjutkan ke S.2 sesuai bidang tugasnya dengan biaya sendiri, adapun di MTs Bustanul Ulum Jayasakti disubsidi 50% SPP bahkan ada yang dari S.2 ke S.3</p> <p>g. Penilaian kepala madrasah terhadap pendidik dan kependidikan bersifat global tidak tertulis, ditinjau dari kedisiplinan, kelengkapan administrasi, loyalitas dan hasil kerja.</p> <p>h. Penilaian dan bimbingan yang dilaku-kan pengawas melalui supervisi kelas hanya beberapa pendidik</p> <p>i. Promosi jabatan bagi pendidik yang kinerjanya baik dijadikan kepanitiaan, pembimbing ekstra kurikuler, wakil kepala, dan kepala madrasah.</p> <p>j. Peningkatan kesejahteraan melalui kenaikan honor tidak terlalu signifikan baju seragam dan THR, namun demikian pendidik dan kependidikan tetap menjalankan tugas dengan tanggung jawab dan ikhlas</p>
e. Manajemen keuangan pendidikan	<p>a. Penggalan dana di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dan MTs Ma'arif 20 Kalidadi ada dua sumber yaitu pemerintah dan wali peserta didik, adapun di MTs Bustanul Ulum jayakti ada 4 yaitu pemerintah, wali peserta didik, yayasan, dan wakaf.</p> <p>b. Dana dari pemerintah (BOS/BOM) Rp 1000000/ peserta didik digunakan sesuai dengan juknis untuk operasional KBM namun sering lambat cairnya.</p> <p>c. Penggalan dana dari wali peserta didik dilakukan dengan cara musyawarah bersama madrasah, komite dan wali peserta didik sepakat tiap wali peserta didik kelas digunakan untuk pengembangan pembelian lokasi baru atau pembanguna ruang kelas baru.</p>

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
	d. Yayasan memberi wewenang penuh kepada madrasah untuk penggalian dan pengelolaan keuangan sesuai aturan e. Pengawasan keuangan dilakukan oleh komite dan yayasan. f. Laporan pertanggungjawaban keuangan dilakukan tiap bulan, akhir tahun pelajaran secara, transparan, dan tanggung jawab, disampaikan kepada semua pihak terkait g. Bendahara bekerja dengan jujur.

### c. Analisis Sintesis Evaluasi Manajemen Mutu Berbasis Akhlak

Analisis sintesis manajemen mutu berbasis akhlak dalam hal ini merupakan pentelaahan melalui penyelidikan atas data empiris yang diperoleh di MTs Ma'arif 02 Kotagajah, MTs Ma'arif 20 Kalidadi, dan MTs Bustanul Ulum Jayasakti kemudian dipadukan dengan kajian teoritis yang terkait dengan evaluasi 5 komponen dasar manajemen mutu pendidikan berbasis akhlak.

**Tabel**  
**Analisis Sintesis Evaluasi Manajemen Mutu Berbasis Akhlak**

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
a. Manajemen peserta didik	a. Kerja keras panitia PPDB dengan pemasangan spanduk, penyebaran brosur, seleksi, dan kerja sama dengan pondok pesantren, imam masjid/ mushola, wali santri/ peserta didik telah berjalan dengan baik dapat meningkatkan peserta didik baru di MTs Ma'arif 20 Kalidadi dan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, adapun penurunan pendaftaran peserta didik baru dari 263 (2013/ 2014 menjadi 236 (2014/ 2015 di MTs Ma'arif 02 Kotagajah karena SMP Negeri menambah kuota penerimaan peserta didik baru

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pembagian rombel di MTs Ma'arif 02 Kotagajah berdasarkan keseimbangan laki-laki perempuan dan pembentukan kelas unggulan dapat memotivasi peserta didik mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya</li> <li>c. Penanaman disiplin yang sangat ketat menumbuhkan kehadiran peserta didik, pulang secara bersama tepat waktu, berpakaian seragam, mendapatkan tanggapan positif wali peserta didik dan masyarakat</li> <li>d. Pembinaan akhlak melalui budaya salam, jabatan tangan, doa bersama untuk mengawali dan mengakhiri belajar, hafalan Juz amma, asmaul husna, shalat berjama'ah, keteladanan dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik terhindar dari narkoba, tawuran, corat coret baju pesta lulusan dan mendapat tanggapan positif dari wali peserta didik dan masyarakat.</li> <li>e. Les persiapan UN dan studi lanjut sangat efektif menghantarkan kelulusan mencapai 100% dan alumni MTs Ma'arif 02 Kotagajah banyak yang diterima di MAN dan SMAN.</li> </ul>
b. Manajemen sarana prasarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengeadaan sarana prasarana tidak ada masalah karena sesuai kesepakatan</li> <li>b. Ruang kelas belum mencukupi kebutuhan rombel sesuai SPM, untuk itu perlu penambahan ruang kelas baru.</li> <li>c. Di MTs Ma'arif 02 Kotagajah ukuran ruang kepala, wakil kepala, tatausaha, pendidik, dan BK, telah terpenuhi SPM, namun perlu dipenuhi kelengkapan ruang masing-masing seperti jumlah meja kursi, almari, AC yang standar, adapun di MTs Ma'arif 20 Kalidadi dan MTs Bustanul Ulum jayasakti perlu pembangunan ruang yang standar SPM</li> <li>d. Buku perpustakaan terpenuhi 1 buku untuk 2/3 peserta didik perlu ditambahkan agar bisa 1 buku 1 peserta didik</li> <li>e. Lab. Komputer perlu ditambah minimal 1 komputer untuk praktik 1 peserta didik.</li> <li>f. Lab. IPA di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dengan alat lengkap perlu dimanfaatkan dengan maksimal dan dipelihara dengan baik, adapun di MTs ma'arif 20 Kalidadi dan di MTs Bustanul Ulum jayasakti perlu diadakan agar proses pembelajaran IPA lebih baik.</li> <li>g. LCD proyektor perlu penambahan minimal sesuai jumlah kelas + 1 untuk cadangan</li> </ul>

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Tempat ibadah di masjid umum dapat untuk promosi ke masyarakat ketika peserta didik kelihatan kompak jama'ah, namun kendalanya ketika hujan akhirnya tidak bisa berjama'ah untuk itu perlu memiliki tempat ibadah khusus di madrasah.</li> <li>i. WC pendidik, peserta didik masih perlu ditambah agar memenuhi SPM 1 WC untuk 20 laki-laki/ 15 untuk perempuan dan minimal 2 WC pendidik/kependidikan.</li> <li>j. Dapur umum, gudang kondisi rusak ringan perlu diperbaiki agar aman dan nyaman.</li> <li>k. Pengembangan lokasi baru perlu segera ditindak lanjuti sesuai dengan rencana, dan pembangunan kelas baru hingga jumlah rombel terpenuhi SPM.</li> <li>l. Pemanfaatan Internet perlu pengawasan terhadap peserta didik</li> <li>m. Peningkatan sarana prasarana sangat besar manfaatnya untuk meningkatkan minat peserta didik sekaligus promosi ke masyarakat.</li> </ul>
c. Manajemen kurikulum pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Beberapa pendidik yang diberi tugas tidak sesuai latar belakang pendidikan dikarenakan kelebihan sarjana agama sementara kekurangan sarjana PKn, Bhs Lampung, Kesenian, dan TIK, maka kepala madrasah mencari solusi secara cepat dan tepat.</li> <li>b. Semua pendidik telah mengumpulkan perangkat pembelajaran, namun masih banyak yang copy paste dan belum dilakukan dalam pembelajaran hal ini dikarenakan minimnya pembinaan, dan kurang kreatifnya pendidik</li> <li>c. Kurikulum yang digunakan sesuai kebijakan pemerintah dan yayasan, sangat relevan dengan visi misi madrasah</li> <li>d. Penanaman nilai-nilai moral efektif membentuk akhlak peserta didik</li> <li>e. Sebagian peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM yang telah ditetapkan telah diadakan remidi.</li> <li>f. Sebagian besar pendidik telah melakukan langkah-langkah pembelajaran, dan mengadakan remidi bagi peserta didik yang belum tuntas, semestinya diadakan pengayaan bagi yang telah tuntas</li> <li>g. Sebagian besar pendidik yang menerapkan model pembelajaran Partisipasi, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, perlu dikembangkan lebih efisien dan efektif</li> <li>h. Pembinaan tenaga pendidikan melalui kegiatan worksop secara eksternal yang diadakan oleh pemerintah,</li> </ul>

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
	<p>sangat menunjang kualitas pendidik namun masih sangat terbatas, perlu pembinaan lebih lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Supervisi kelas dan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas kepada beberapa pendidik perlu ditingkatkan</li> <li>j. Kegiatan ekstrakurikuler ( Marcing Band, Qiroah, sari tilawah, khotil qur'an, pidato 4 bahasa, pramuka, olahraga, hadroh, seni tari, olahraga berjalan sesuai program, ada pelatih yang kurang aktif tapi teratasi dengan baik sehingga dapat menjadi daya tarik masyarakat</li> <li>k. Kegiatan ekstra kurikuler dibimbing guru sesuai bidang studi yang relevan atau yang memiliki kemampuan yang dilakukan melalui kerja sama dengan Ponpes sangat efektif meningkatkan kualitas ekstrakurikuler</li> <li>l. Seni baca Al-Qur'an juara harapan 1 tingkat nasional pada tahun 2013, pramuka juara 1 tingkat kabupaten, dan juara 2 provinsi, Lomba aksioma juara 3 tingkat kabupaten perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan</li> </ul>
d. Manajemen personalia pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerimaan personalia pendidikan wewenang penuh kepala madrasah, yayasan hanya menerbitkan SK merupakan pembagian wewenang yang dinilai relevan oleh semua pihak</li> <li>b. Tenaga pendidik secara umum telah memadai karena yang diterima semua telah S.1, berakhlak mulia, adapun mata pelajaran yang belum memiliki pen-didik sesuai latar belakang pendidikan diberikan kepada yang dipandang mampu ,</li> <li>c. Tenaga kependidikan diambil dari alumni memiliki loyalitas yang tinggi, hanya sebagian kualitasnya perlu pembinaan yang lebih.</li> <li>d. Pendidik mengajar sesuai latar bela-kang pendidikan lebih berkualitas mengajarnya.</li> <li>e. Pembinaan pendidik dan kependi-dikan dilakukan secara internal bers-ifat arahan umum melalui rapat dan secara eksternal mengikuti worksop, dan bimbingan dari pengawaas perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya</li> <li>f. Beberapa tenaga pendidik melanjutkan pendidikan dari S.1 ke S.2 dan dari S.2 ke S.3 dapat meningkatkan kualitas kinerjanya</li> <li>g. Penilaian yang dilakukan kepala madrasah terhadap pendidik dan kependidikan bersifat global ditinjau</li> </ul>

Aspek	Manajemen Mutu Berbasis Akhlak
	<p>dari kedisiplinan, kelengkapan administrasi, loyalitas dan hasil kerja sudah baik namun perlu mengikuti aturan pemerintah dengan diadakannya PKG</p> <p>h. Penilaian dan bimbingan yang dilakukan pengawas melalui supervisi kelas hanya beberapa pendidik perlu dilakukan ke seluruh pendidik</p> <p>i. Promosi jabatan bagi pendidik yang kinerjanya baik dijadikan kepanitiaan, pembimbing ekstra kurikuler, wakil kepala, dan kepala madrasah merupakan langkah tepat untuk madrasah swasta</p> <p>j. Peningkatan kesejahteraan melalui honor, baju seragam, THR, gaji 13, dan refreking keluarga dan bonus bagi yang berprestasi jangan dijadikan tolak ukur utama, karena ada kesejahteraan yang tidak ternilai harganya yaitu kesejahteraan rohani berupa pahala yang besar bagi pendidik yang ikhlas jariah ilmu.</p>
e. Manajemen keuangan pendidikan	<p>a. Penggalian dana di MTs ma'arif 02 Kotagajah dan di MTs Ma'arif 20 Kalidadi baru dua sumber yaitu pemerintah dan wali peserta didik, di MTs Bustanul Ulum jayasakti ada 4 sumber yaitu pemerintah, wali peserta didik, yayasan, dan wakaf, perlu digali sumber lain seperti alumni, infak, wirausaha kantin madrasah dll.</p> <p>b. Sering lambatnya pencairan dana dari pemerintah (BOS/BOM) Rp 1000000/ peserta didik yang digunakan ntuk operasional KBM dapat teratasi dengan adanya dana cadangan tabungan madrasah, jika belum mencukupi jajaran pimpinan yang siap menanggung belum dihonor atau bahkan pernah patungan meminjami.</p> <p>c. Penggalian dana dari wali peserta didik dilakukan dengan cara musyawarah bersama madrasah, komite dan wali peserta didik sepakat digunakan untuk pengembangan pembelian lokasi baru/ pembangunan lokal baru merupakan langkah yang tepat dan syah untuk pengembangan sarana prasarana madrasah,</p> <p>d. Wewenang penuh yang diamanatkan yayasan kepada madrasah untuk penggalian dan pengelolaan keuangan telah dilakukan sesuai aturan yaitu atas dasar musyawarah dan laporan pertanggung jawaban</p> <p>e. Pengawasan keuangan dilakukan oleh komite dan yayasan bersifat global</p> <p>f. Laporan keuangan dilakukan tiap akhir bulan/tahun pelajaran secara global, transparan dan tanggung jawab dapat diterima semua pihak karena saling percaya</p>